

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan saat ini menuntut pengembangan peserta didik secara holistik, tidak hanya pada aspek akademik tetapi juga nonakademik yang meliputi: keterampilan sosial, kreatifitas, dan karakter. Prestasi nonakademik melalui kegiatan ekstrakurikuler disekolah menjadi bagian penting dalam membentuk *soft skill* dan potensi peserta didik (Nur Fajrin, 2021). Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang pengelolaan pendidikan agama pada sekolah dan madrasah, yang menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di madrasah merupakan upaya pemantapan dan pengayaan nilai-nilai agama, pengembangan kepribadian, bakat, dan minat peserta didik secara menyeluruh. Madrasah juga diberi kewenangan mengembangkan dan menambah kegiatan ekstrakurikuler sesuai kemampuan dan kebutuhan masing-masing, dengan tetap menjaga keselarasan tujuan pendidikan nasional dan memperkuat kesatuan bangsa. Selain itu, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan menengah memberikan paduan umum bahwa ekstrakurikuler merupakan bagian dari program kurikulum untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, dan karakter peserta didik.

Implementasi kebijakan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung diwujudkan melalui kewajiban bagi seluruh peserta didik untuk mengikuti minimal satu kegiatan ekstrakurikuler. Kebijakan tersebut menuntut adanya pengelolaan manajemen peserta didik yang terstruktur dan efektif agar pelaksanaan kegiatan nonakademik tidak hanya berjalan optimal, tetapi juga mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter, pengembangan potensi, serta peningkatan prestasi peserta didik.

Manajemen peserta didik sebagai bagian dari manajemen pendidikan memiliki peran penting dalam mengelola seluruh aktivitas peserta didik agar dapat berkembang secara optimal dalam kedua aspek tersebut. Menurut Sherly, dkk. (2020), manajemen peserta didik mencakup serangkaian kegiatan yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, serta evaluasi terhadap peserta didik selama berada di lingkungan sekolah. Hal ini sesuai dengan Permendiknas No. 39 Tahun 2008 tentang pembinaan peserta didik, di mana salah satu tujuan pembinaan peserta didik adalah mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam mencapai prestasi unggulan sesuai bakat dan minat. Dengan strategi manajemen yang efektif, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi serta meraih prestasi dalam berbagai bidang.

Pengelolaan peserta didik yang efektif sangat penting dalam mendukung prestasi nonakademik peserta didik. Penelitian terdahulu oleh Zalwana (2024) dengan judul “Pengaruh Manajemen Peserta Didik Terhadap Pembentukan Prestasi Nonakademik Peserta Didik Di MAN 1 Kutai Kartanegara” menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara manajemen peserta didik terhadap prestasi nonakademik peserta didik. Dengan kata lain, manajemen peserta didik dapat menjadi dasar yang kuat bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi di luar bidang akademik.

Prestasi nonakademik mencerminkan keterampilan, kreativitas, serta kemampuan peserta didik dalam berbagai aspek kehidupan. Keberhasilan dalam bidang ini dapat diwujudkan melalui berbagai ajang kompetisi, seperti: kejuaraan olahraga, seni, maupun keterampilan khusus, seperti: debat, robotika, kewirausahaan. Selain itu, keterlibatan aktif dalam organisasi sekolah, seperti: OSIS dan Pramuka, turut berkontribusi dalam pengembangan *soft skills* peserta didik, seperti: kepemimpinan, kerja sama tim, dan rasa percaya diri.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung memiliki capaian prestasi nonakademik yang cukup membanggakan.

Berdasarkan hasil wawancara pada 16 Juni 2025 dengan Wakil Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Bandung, manajemen peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler telah dijalankan secara terstruktur dan terencana. Sekolah melakukan seleksi peserta didik berdasarkan minat dan bakat dengan kuota tertentu untuk menjaga pemerataan dan efektifitas pembinaan, penyusunan program kerja, penentuan pembinaan dan pelatih yang kompeten, serta evaluasi secara berkala. Sekolah juga memberikan dukungan berupa pembiayaan lomba dan apresiasi terhadap prestasi peserta didik sebagai motivasi tambahan. Namun wakil kepala sekolah juga menjelaskan beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen peserta didik dibidang nonakademik, seperti: kesulitan pemerataan minat dan bakat, keterbatasan dana, fasilitas yang kurang memadai, dan waktu latihan yang terbatas. Hambatan-hambatan tersebut menyebabkan pelaksanaan program kegiatan nonakademik belum dapat berjalan secara maksimal, meskipun manajemen telah dilakukan secara terencana.

Ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan dalam pelaksanaannya yang berdampak pada prestasi nonakademik peserta didik. Idealnya, manajemen peserta didik mampu mengelola pemetaan minat dan bakat, pembinaan karakter, serta pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler secara efektif untuk meningkatkan prestasi nonakademik. Namun, dalam praktiknya, kendala, seperti: keterbatasan fasilitas, waktu latihan yang terbatas, motivasi peserta didik yang belum optimal, serta pembiayaan ekstrakurikuler yang tidak sepenuhnya ditanggung oleh sekolah menyebabkan pengelolaan potensi peserta didik belum berjalan maksimal. Selain itu, pemetaan minat dan bakat yang belum sistematis mengakibatkan ketidakseimbangan partisipasi peserta didik dalam ekstrakurikuler, sehingga prestasi nonakademik belum mencapai hasil yang diharapkan. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian yang

mengkaji pengaruh manajemen peserta didik terhadap prestasi nonakademik secara empiris, guna memberikan solusi dan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas manajemen peserta didik di MAN.

Penelitian ini memiliki urgensi yang sangat penting mengingat prestasi nonakademik merupakan salah satu aspek utama dalam pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh yang tidak hanya meliputi: kemampuan akademik, tetapi juga keterampilan sosial, kreativitas, dan kepemimpinan yang sangat dibutuhkan di era globalisasi. Meskipun pemerintah Indonesia telah menempatkan prestasi nonakademik sebagai bagian integral dalam kebijakan pendidikan nasional, pelaksanaan manajemen peserta didik untuk mendukung pengembangan prestasi nonakademik di lapangan Kegiatan ekstrakurikuler sering kali dipandang kurang penting dibandingkan program kurikuler. Guru maupun orang tua lebih menekankan pencapaian akademik, padahal jalur nonakademik justru menawarkan peluang yang luas baik dalam melanjutkan pendidikan maupun memasuki dunia kerja. Prestasi di bidang olahraga, seni, dan keagamaan dapat menjadi modal strategis bagi peserta didik untuk mengembangkan masa depan mereka (Encu & Sudarma, 2021, 37). Kondisi tersebut menyebabkan potensi prestasi nonakademik peserta didik belum dapat berkembang secara optimal. Selain itu, kajian empiris berbasis data kuantitatif yang menguji hubungan dan pengaruh manajemen peserta didik terhadap prestasi nonakademik di wilayah ini masih sangat terbatas, sehingga kurang memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan kebijakan dan strategi pengelolaan peserta didik yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat penting untuk mengisi kekosongan tersebut guna meningkatkan kualitas prestasi nonakademik peserta didik secara berkelanjutan di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung.

Penelitian ini memiliki beberapa aspek kebaruan yang signifikan dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Pertama, fokus pada konteks lokal yang spesifik, yaitu: Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung, yang memiliki karakteristik dan dinamika pengelolaan peserta didik

serta prestasi nonakademik yang unik dan belum banyak diteliti secara kuantitatif. Kedua, penggunaan pendekatan kuantitatif yang mengandalkan data empiris untuk menganalisis pengaruh manajemen peserta didik terhadap prestasi nonakademik secara statistik, sehingga hasilnya dapat digeneralisasi dan dijadikan dasar pengambilan keputusan yang lebih valid. Ketiga, penelitian ini secara khusus memfokuskan pada prestasi nonakademik sebagai variabel terikat, yang mencakup berbagai bidang, seperti: olahraga, seni, keagamaan, dan organisasi peserta didik.

Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung dengan judul “Pengaruh Manajemen Peserta Didik Terhadap Prestasi Nonakademik Di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Bandung”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kondisi Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana Capaian Prestasi Nonakademik Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung?
3. Bagaimana Pengaruh Manajemen Peserta Didik Terhadap Prestasi Nonakademik Di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana Manajemen Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri se-kabupaten bandung
2. Untuk Mengidentifikasi Prestasi Nonakademik Di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung.

3. Untuk Menganalisis Pengaruh Manajemen Peserta Didik Terhadap Prestasi Nonakademik Di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoretis
 - a. Menambah pengetahuan tentang pengaruh manajemen peserta didik terhadap prestasi nonakademik peserta didik.
 - b. Menambah pemahaman tentang faktor-faktor dalam manajemen peserta didik yang berperan dalam meningkatkan prestasi nonakademik peserta didik
 - c. Menambah pemahaman tentang pengaruh fasilitas dan pembinaan yang diberikan manajemen peserta didik terhadap prestasi nonakademik.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Lembaga: Memberikan rekomendasi terkait strategi pengelolaan peserta didik yang lebih efektif agar prestasi nonakademik peserta didik dapat berkembang secara optimal tanpa mengabaikan pencapaian akademik.
 - b. Bagi Guru dan Pembina Ekstrakurikuler: Menjadi bahan evaluasi dalam membimbing peserta didik agar dapat mengembangkan potensi nonakademik secara lebih terstruktur dan sistematis.
 - c. Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Pendidikan: Menyediakan data empiris yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menyusun kebijakan terkait pembinaan dan pengelolaan kegiatan nonakademik guna meningkatkan prestasi nonakademik di lingkungan sekolah.
 - d. Bagi peneliti selanjutnya : Penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber informasi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang ingin

mengkaji lebih dalam tentang manajemen peserta didik, khususnya dalam kaitannya dengan prestasi nonakademik. Hasil dan temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu memperluas wawasan dan memperkaya kajian teori serta memberikan dasar empiris untuk pengembangan penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi: satu variabel bebas, yaitu: Manajemen peserta didik pada bidang nonakademik dan satu variabel terkait, yaitu: Prestasi nonakademik Peserta didik. Untuk mengantisipasi terlalu luasnya ruang lingkup permasalahan penelitian ini, maka peneliti perlu membatasi permasalahan penelitiannya, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak menggunakan variabel lain selain variabel X manajemen peserta didik pada bidang nonakademik dan variable Y prestasi nonakademik peserta didik.
2. Penelitian ini hanya diukur dengan kuisisioner atau angket.
3. Objek penelitian dilakukan hanya pada peserta didik-siswi kelas X dan XI yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung

F. Kerangka Berpikir

1. Manajemen Peserta didik

Manajemen peserta didik merupakan gabungan kata “manajemen” dan kata “peserta didik. Menurut George R. Terry (Syaiful 2017) *Manajemen is Distinct process of planning, organizing, actuating, controlling, performed to determine and other resources*” artinya manajemen adalah suatu proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian yang dilakukan untuk menyelesaikan sasaran yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.(Sagala, 2017). Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Badrudin, menjelaskan bahwa peserta didik adalah siapa saja yang terdapat sebagai objek didik disuatu Lembaga Pendidikan (Badrudin, 2014). Dari pendapat tersebut manajemen peserta didik dapat disimpulkan sebagai Proses

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang berkaitan dengan peserta didik dalam lingkungan sekolah. Selanjutnya Knezevich, (1975) menjelaskan, Manajemen peserta didik merupakan suatu proses pengurusan dan pengaturan terhadap segala aktivitas dan layanan yang berkaitan dengan peserta didik dari awal masuk hingga keluar dari lembaga pendidikan, yang menitikberatkan pada pengelolaan, pengawasan serta pemberian layanan kepada peserta didik baik di dalam maupun di luar kelas, meliputi: proses pengenalan, pendaftaran, dan layanan individual yang bertujuan mengembangkan kemampuan, minat, serta kebutuhan peserta didik secara menyeluruh dilingkungan sekolah.

Adapun Ruang lingkup manajemen peserta didik menurut Knezevich, (1975) dan Maehesa (2023) sebagai berikut:

- a. Perencanaan peserta didik yang terdiri dari, analisis kebutuhan, rekrutmen, seleksi, dan orientasi peserta didik
- b. Pelaksanaan manajemen peserta didik yang terdiri dari, penempatan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik,
- c. Monitoring dan evaluasi peserta didik yang terdiri dari, pencatatan dan pelaporan serta kelulusan dan alumni.

Manajemen peserta didik yang baik akan memberikan lingkungan yang kondusif bagi peserta didik untuk berkembang, baik dalam aspek akademik maupun nonakademik

2. Prestasi Nonakademik

Prestasi adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui individu lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi. Non akademis adalah segala sesuatu di luar hal-hal yang bersifat ilmiah dan tidak terpaku pada teori tertentu tetapi dapat berkembang sesuai karakternya.(Susanti, 2019). Prestasi nonakademik adalah prestasi yang diperoleh peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan diluar jam pelajaran. Dalam kegiatan nonakademik atau kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.(Hindun Maisaroh, 2024). kegiatan nonakademik

bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik di luar bidang akademik, baik secara individu maupun kelompok. Dalam permendiknas No 39 Tahun 2008 tentang pembinaan peserta didik, dijelaskan bahwa prestasi nonakademik mencakup berbagai bidang, seperti: seni, olahraga, kepemimpinan, kemandirian, jurnalistik serta keterampilan komunikasi yang menunjang pengembangan karakter dan kemampuan peserta didik. Prestasi nonakademik memiliki wadah dalam pembinaannya yaitu pada kegiatan ekstrakurikuler ataupun pada life skill yang dilaksanakan pada masing-masing sekolah. Melalui kegiatan yang ada di sekolah peserta didik akan terlatih dan lebih dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. (Hindun Maisaroh, 2024)

Patrick Kyllonen (2005) dalam Susanti (2019) menjelaskan faktor nonakademik individu dalam mencapai prestasi, yaitu ;

- a. Kepribadian dasar (*Ekstroversi*, stabilitas emosional, *agreeableness*, *conscientiousness*, keterbukaan atau kecerdasan)
- b. Kompetensi Afektif (Kreatifitas, kecerdasan emosional, gaya kognitif, metakognisi atau kepercayaan)
- c. Kinerja (Kecakapan yang dominan, kecakapan umum, upaya, motivasi, keterlibatan, disiplin, profesionalisme, kerja tim, kepemimpinan, keterampilan manajemen dan organisasi)
- d. Konstruksi Attitudinal (konsep diri, efikasi diri, kecenderungan atribusi, minat, sikap sosial, nilai, kepercayaan, etika, moralitas, sensitivitas antar budaya, adaptasi dan fleksibilitas)
- e. Keterampilan belajar (kebiasaan belajar, berorganisasi, memiliki manajemen waktu, perasaan gelisah, tingkat stres)

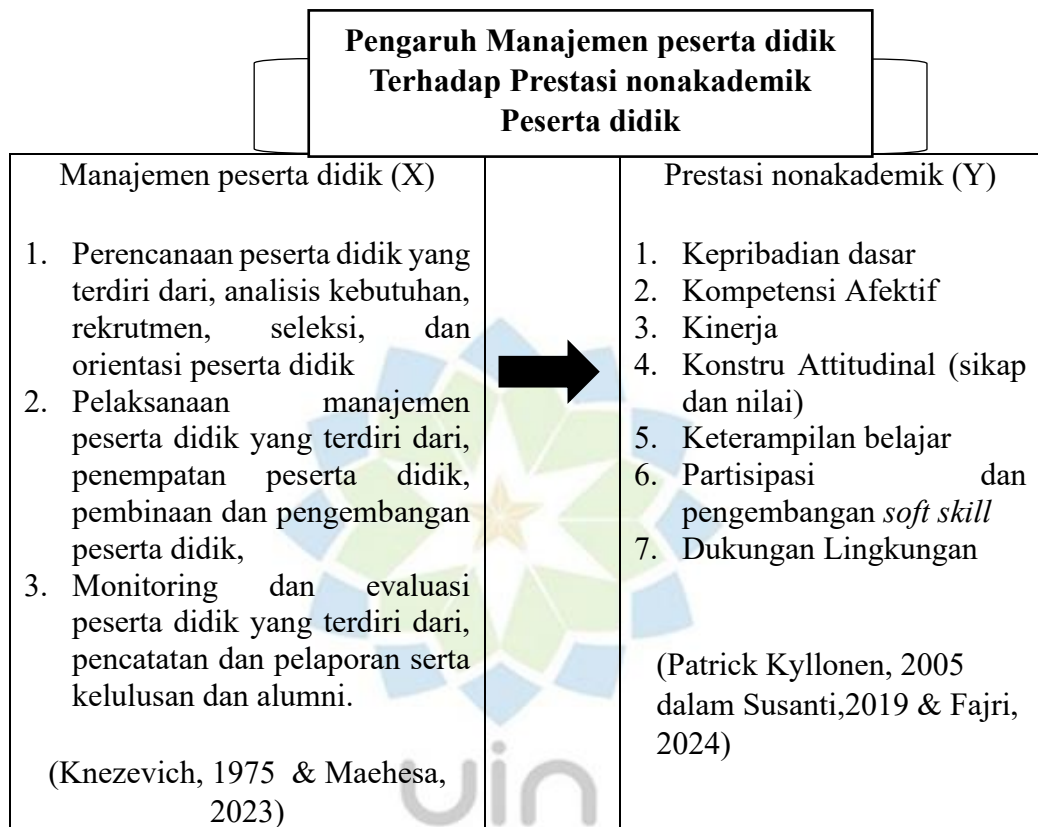
Sejalan dengan itu, Oksha Nur Fajri (2023) menambahkan bahwa indikator prestasi nonakademik tidak hanya mencakup aspek partisipasi (konsistensi kehadiran) dan pencapaian, tetapi juga pengembangan *soft skills* (meliputi: keterampilan sosial, kepemimpinan, tanggung jawab, dan kerja sama tim) serta dukungan lingkungan (Seperti: fasilitas, Pembinaan, dan motivasi dari guru, pembina, serta dukungan keluarga)

3. Pengaruh Manajemen Peserta didik Terhadap Prestasi Nonakademik

Manajemen peserta didik memiliki peran utama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Dengan perencanaan, pembinaan dan pengendalian yang baik, manajemen peserta didik dapat mengurangi berbagai hambatan yang dihadapi peserta didik dalam mengembangkan potensi diri melalui kegiatan ekstrakurikuler,

Perencanaan yang matang mencakup penentuan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik, serta penjadwalan yang tidak bertabrakan dengan kegiatan akademik. Pembinaan dilakukan melalui pendampingan yang efektif oleh pembina atau pelatih berpengalaman, guna memastikan peserta didik mendapatkan arahan dan motivasi yang tepat. Serta pengendalian berfungsi sebagai upaya pemantauan dan pengawasan terhadap jalannya kegiatan ekstrakurikuler, sehingga pelaksanaan kegiatan tetap sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan dapat mengatasi kendala yang muncul secara tepat.

Dengan manajemen yang terstruktur dan sistematis, peserta didik akan memiliki kesempatan lebih besar untuk mengembangkan keterampilan, bakat, serta minat mereka di bidang nonakademik. Hal ini pada akhirnya akan membantu peserta didik meraih prestasi di berbagai kompetisi atau kegiatan di tingkat sekolah, regional, nasional, maupun internasional. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola dengan baik juga dapat meningkatkan kepercayaan diri, kedisiplinan, kerja sama tim, kreativitas, serta kemampuan kepemimpinan peserta didik, yang merupakan keterampilan penting dalam kehidupan bermasyarakat.



Gambar 1.1 Skema Kerangka Berpikir

G. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang disusun berdasarkan teori tersebut, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut;

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen peserta didik terhadap prestasi nonakademik peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen peserta didik terhadap prestasi nonakademik peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung

H. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Machfud Bachtiyar (2024)	Pengaruh Manajemen Peserta didik Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sdi Dahlanuddi n Surabaya	Hasil pembahasan menunjukkan bahwa manajemen peserta didik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. Adapun pengujian pada sub-sub korelasi menunjukan bahwa manajemen peserta didik tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Prestasi belajar peserta didik	Membahas pengaruh manajemen peserta didik	Objek penelitian, penelitian pterdahulu meneliti peserta didik SD, saya meneliti peserta didik MA. Serta variabel y : prestasi belajar, sedangkan saya lebih focus pada prestasi nonakademik
2	Eka Sri Widyawati (2024)	Pengaruh Manajemen Peserta didik terhadap Prestasi Peserta didik	Terdapat pengaruh antara manajemen peserta didik terhadap prestasi peserta didik	Sama sama Meneliti manajemen peserta didik dan prestasi peserta didik	Peneliti sebelumnya menggabungkan prestasi peserta didik, dalam penelitian saya, saya hanya berfokus pada

					prestasi nonakademik saja.
3	Zalwana (2024)	Pengaruh Manajemen Peserta didik Terhadap Pembentukan Prestasi Nonakademik Peserta didik di MAN 1 Kutai Kartanegara	Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen peserta didik terhadap pembentukan prestasi nonakademik peserta didik di MAN 1 Kutai Kartanegara	Variabel x dan Y sama yaitu manajemen peserta didik dan prestasi nonakademik	Lokasi Penelitian
4	Agis Triana dan Suwandi (2023)	Pengaruh Manajemen Peserta didik dan Motivasi Belajar Peserta didik Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik di SMA Wahid Hasyim Tebuireng Jombang	Terdapat pengaruh secara Simultan antara manajemen peserta didik dan motivasi belajar peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang	Variabel x sama yaitu manajemen peserta didik	Menyertakan motivasi belajar pada variable lain, serta focus penelitian pada prestasi akademik peserta didik
5	Mirwan dan muammar (2022)	Pengaruh Manajemen Peserta didik terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik	Tidak ada pengaruh manajemen peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI jurusan IPA di SMA Negeri 10 Makassar Kota Makassa	Meneliti manajemen peserta didik	Focus penelitian prestasi akademik

6	Devi, Listrianin gsih (2022)	Pengaruh Manajemen Peserta didik Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Xii Jurusan Keagamaan Tahfidz Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen peserta didik terhadap prestasi belajar di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso	Meneliti manajemen peserta didik	Fokusnya pada prestasi akademik
7	ABDUL LAH ALI (2022)	Pengaruh Manajemen Peserta didik Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Ix Man 4 Pidie Jaya	Manajemen peserta didik berpengaruh signifikansi terhadap prestasi Belajar yang artinya manajemen kemahapeserta didikan juga berarti seluruh proses kegiatan yang Direncanakan dan dipertimbangkan, serta pembinaan peserta didik yang berkelanjutan, sehingga proses Pembelajaran dari pendaftaran peserta didik hingga penarikan dapat dilacak secara efektif dan efisien.	Meneliti pengaruh manajemen peserta didik	Focus pada prestasi belajar peserta didik

8	Fachruddin dkk (2022)	Pengaruh Manajemen Peserta didik Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik	Tidak ada pengaruh manajemen peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman.	Meneliti Pengaruh Manajemen peserta didik	Focus penelitian ; Prestasi akademik
9	Dwi Asih & Enung Hasanah (2021)	Manajemen Peserta didik Dalam Peningkatan Prestasi Peserta didik Sekolah Dasar	Manajemen peserta didik berpengaruh positif Dan signifikan terhadap disiplin belajar dalam mewujudkan Prestasi belajar peserta didik	Meneliti Manajemen Peserta didik	Fokus pada disiplin belajar peserta didik
10	Hafis Hasan (2020)	Pengaruh Manajemen Peserta didik Terhadap Prestasi Peserta Didik Dimts Al Washliyah 16 Perbaungan.	Terdapat pengaruh sangat lemah dan Signifikan antara manajemen peserta didik (x) dengan prestasi peserta didik	Meneliti Manajemen Peserta didik	Fokus pada prestasi akademik